

Sosialisasi Platform Instagram Sehingga Dapat Membranding Program Kerja Gotong Royong Desa Dauh Puri Kaja

Socialization of the Instagram Platform so that it can brand the Mutual Cooperation Work Program in Dauh Puri Kaja Village

I Kadek Wiswa Ananda Surya¹, Putu Suparna²

¹Mahasiswa Universitas Pendidikan Nasional Denpasar

²Dosen Universitas Pendidikan Nasional Denpasar

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode 15 Januari 2024 hingga 1 Maret 2024 di Desa Dauh Puri Kaja menyoroti sosialisasi penggunaan platform Instagram sebagai alat membranding Program Kerja Gotong Royong. Dalam melaksanakan program ini, mahasiswa KKN bekerja sama dengan pemerintah desa dan masyarakat setempat untuk merencanakan, mengorganisir, dan melaksanakan berbagai kegiatan gotong royong. Penggunaan Instagram dianggap sebagai sarana efektif untuk membranding program tersebut, dengan harapan pesan-pesan terkait gotong royong dan kegiatan yang dilakukan dapat tersebar luas kepada masyarakat, termasuk generasi muda yang aktif menggunakan media sosial. Dalam pelaksanaannya, metode kegiatan didasarkan pada pendekatan partisipatif dan kolaboratif antara mahasiswa KKN, pemerintah desa, dan masyarakat setempat, dengan fokus pada rapat koordinasi, pendataan dan analisis masalah, pembagian tugas, pelaksanaan kegiatan, serta monitoring dan evaluasi. Melalui pelaporan hasil kegiatan, didapatkan kesimpulan bahwa penggunaan Instagram secara efektif dapat meningkatkan kesadaran, interaksi, dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong, dengan potensi untuk terus dikembangkan dan ditingkatkan melalui rencana keberlanjutan yang melibatkan pelatihan, kemitraan, pengembangan program komunikasi, serta pemantauan dan evaluasi rutin.

Kata kunci — *Instagram, Gotong royong*

ABSTRACT

Kuliah Kerja Nyata or KKN period from January 15, 2024, to March 1, 2024, in Dauh Puri Kaja Village highlights the effectiveness of using the Instagram platform as a tool for branding the Community Work Program. In implementing this program, KKN students collaborate with the village government and local communities to plan, organize, and implement various mutual cooperation activities. The use of Instagram is considered an effective means of branding the program, with the hope that messages related to mutual cooperation and the activities carried out can be widely disseminated to the public, including the younger generation who are active users of social media. In its implementation, the activity method is based on a participatory and collaborative approach between KKN students, the village government, and the local community, with a focus on coordination meetings, problem identification and analysis, task allocation, activity implementation, as well as monitoring and evaluation. Through the reporting of activity results, it is concluded that the effective use of Instagram can increase awareness, interaction, and community participation in mutual cooperation activities, with the potential to be further developed and enhanced through sustainability plans involving training, partnerships, communication program development, as well as routine monitoring and evaluation.

Keywords — *Instagram, community cooperation*

 OPEN ACCESS

© 2024. I Kadek Wiswa Ananda Surya, Putu Suparna



Creative Commons
Attribution 4.0 International License

1. Pendahuluan

Sebuah proyek KKN di Desa Dauh Puri Kaja dengan fokus pada Program Kerja Gotong Royong periode 15 Januari 2024 hingga 1 Maret 2024 terkait dengan keinginan untuk memperkuat identitas serta partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong, yang menjadi salah satu aspek penting dalam pembangunan masyarakat desa di Indonesia. Gotong royong tidak hanya memperkuat ikatan sosial antarwarga, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan bersama.

Mahasiswa KKN berkolaborasi dengan pemerintah desa dan masyarakat setempat untuk merencanakan, mengorganisir, dan melaksanakan berbagai kegiatan gotong royong, seperti perbaikan infrastruktur, penghijauan, dan penyuluhan sosial. Di tengah upaya tersebut, penggunaan platform Instagram dianggap sebagai sarana efektif untuk membranding program tersebut (Krisyudho, 2023).

Melalui penggunaan strategis Instagram, diharapkan program kerja gotong royong dapat lebih dikenal, diapresiasi, dan didukung oleh masyarakat luas, serta menginspirasi partisipasi lebih aktif dari warga desa dan pihak-pihak terkait lainnya (Cantika, 2022). Laporan Kuliah Kerja Nyata ini memiliki fokus khusus pada evaluasi dan analisis efektivitas penggunaan platform Instagram sebagai alat untuk membranding Program Kerja Gotong Royong Desa Dauh Puri Kaja. Dengan Instagram, diharapkan pesan-pesan terkait gotong royong dan kegiatan yang dilakukan dapat tersampaikan secara lebih luas kepada masyarakat, termasuk generasi muda yang aktif menggunakan media sosial.

2. Target dan Luaran

Penggunaan platform Instagram sebagai alat untuk membranding menghadapi beberapa permasalahan yang mungkin dihadapi. Berikut adalah beberapa permasalahan dan tantangan yang perlu dihadapi dalam membranding gotong royong melalui penggunaan Instagram:

1. Terdapat potensi kurangnya aksesibilitas terhadap teknologi di kalangan masyarakat desa, yang dapat mengurangi efektivitas dalam menjangkau target audience yang luas melalui Instagram (RISDIYANTO, 2018).
2. Masalah terkait kurangnya keberlanjutan dalam penggunaan platform tersebut, di mana

konten yang disampaikan secara reguler dan konsisten menjadi kunci untuk mempertahankan minat dan interaksi dari pengikut Instagram (Tila Mahendra, 2017).

3. Perlu dipertimbangkan juga adanya potensi filter bubble di mana konten yang disajikan di Instagram mungkin hanya diterima oleh mereka yang sudah tertarik atau mendukung gotong royong, sementara audiens potensial lainnya yang perlu disentuh belum terjangkau dengan baik.

4. Meskipun penggunaan Instagram dapat meningkatkan kesadaran tentang program, masih ada risiko bahwa hal tersebut tidak akan mendorong partisipasi nyata dari masyarakat desa dalam kegiatan gotong royong, sehingga perlu strategi tambahan untuk mengubah apresiasi menjadi tindakan konkret (Wijayanti, 2021).

Dengan demikian, penting untuk memperhitungkan tantangan-tantangan ini dalam merancang dan melaksanakan strategi penggunaan Instagram agar memperoleh dampak yang maksimal dalam membranding Program Kerja Gotong Royong Desa Dauh Puri Kaja.

3. Metodologi

Metode kegiatan dalam melaksanakan program kerja didasarkan pada pendekatan partisipatif dan kolaboratif antara mahasiswa KKN, pemerintah desa, dan masyarakat setempat. Berikut adalah rincian lebih lanjut mengenai metode kegiatan yang digunakan:

1. Rapat Koordinasi

Mengadakan rapat koordinasi antara mahasiswa KKN, perwakilan pemerintah desa, dan tokoh masyarakat untuk merumuskan rencana kerja bersama. Rapat ini bertujuan untuk membahas dan menyepakati prioritas kegiatan serta pembagian tugas.

2. Pendataan dan Analisis Masalah

Dilakukan survei dan wawancara dengan masyarakat untuk melakukan pendataan masalah yang ada di Desa Dauh Puri Kaja. Data-data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk menentukan masalah yang menjadi prioritas untuk ditangani.

3. Pembagian Tugas

Berdasarkan hasil analisis masalah dan kesepakatan dalam rapat koordinasi,



dilakukan pembagian tugas kepada mahasiswa KKN sesuai dengan keahlian, minat, dan ketersediaan sumber daya. Setiap mahasiswa diberikan tanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan.

4. Pelaksanaan Kegiatan

Mahasiswa KKN bekerja bersama dengan masyarakat dalam melaksanakan program-program yang telah direncanakan. Selama pelaksanaan kegiatan, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada pelaksanaan kegiatan, mahasiswa KKN memiliki program kerja sebagai berikut :

- 1) Pembuatan Akun Instagram Resmi
Akun ini akan digunakan sebagai platform utama untuk membagikan informasi, foto, dan video terkait dengan kegiatan gotong royong serta tujuan dan manfaatnya bagi masyarakat.
- 2) Pengembangan Konten Kreatif
Konten akan dirancang untuk mempromosikan nilai-nilai positif gotong royong, memperlihatkan dampak positif dari kegiatan tersebut, dan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi.
- 3) Penjadwalan Posting Rutin
Akan dibuat jadwal posting rutin di akun Instagram. Melakukan analisis terhadap waktu optimal untuk melakukan posting agar dapat mencapai audiens yang lebih luas.
- 4) Interaksi Aktif dengan Pengikut
Tim akan secara aktif berinteraksi dengan pengikut melalui komentar, pesan langsung, dan tanggapan terhadap pertanyaan atau masukan dari pengguna.
- 5) Pengukuran Kinerja dan Evaluasi
Kinerja akun Instagram akan terus dipantau dan dievaluasi secara berkala. Berdasarkan hasil evaluasi, strategi dan konten dapat disesuaikan untuk meningkatkan efektivitas kampanye branding.

4. Pembahasan

Hasil pelaksanaan KKN tematik di Desa Dauh Puri Kaja menunjukkan dampak yang signifikan dalam mendukung sosialisasi program kerja membranding gotong royong desa melalui platform Instagram. Berikut adalah pembahasan terperinci mengenai hasil pelaksanaan KKN tematik tersebut

1. Peningkatan dan Kesadaran Masyarakat

Analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah pengikut akun Instagram resmi program kerja, yang dapat dijadikan indikator tingginya minat dan perhatian masyarakat terhadap program tersebut.

Peningkatan jumlah pengikut ini mencerminkan tingkat minat yang meningkat dalam kalangan masyarakat Desa Dauh Puri Kaja terhadap kegiatan gotong royong. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan platform Instagram efektif dalam mencapai audiens target dan menyampaikan pesan-pesan penting terkait partisipasi masyarakat dalam upaya membangun desa secara bersama-sama. Dengan memperluas jangkauan melalui media sosial, pesan-pesan tersebut dapat dengan lebih mudah disebarkan dan diakses oleh masyarakat, yang pada gilirannya meningkatkan partisipasi dalam kegiatan gotong royong.

Selain itu, peningkatan jumlah pengikut juga dapat diinterpretasikan sebagai indikasi tingginya minat masyarakat terhadap informasi dan konten yang disajikan melalui akun Instagram program kerja. Ini menunjukkan bahwa pendekatan komunikasi yang diambil melalui platform digital telah berhasil menarik perhatian dan membangun ketertarikan masyarakat terhadap program gotong royong.



2. Interaksi dan Keterlibatan Masyarakat

Selama periode pelaksanaan KKN tematik, terlihat peningkatan yang signifikan dalam interaksi dan keterlibatan masyarakat melalui platform Instagram. Tim KKN berhasil memanfaatkan platform ini sebagai sarana untuk membangun hubungan yang lebih dekat dengan pengikut, terutama melalui interaksi langsung seperti komentar, pesan langsung, dan tanggapan terhadap pertanyaan atau masukan dari pengguna.

Dengan adanya interaksi yang lebih aktif antara tim KKN dan masyarakat melalui platform Instagram, tercipta kesempatan untuk memperkuat ikatan sosial di antara warga desa. Hal ini membantu membangun rasa kebersamaan dan solidaritas di antara anggota masyarakat, serta meningkatkan rasa kepemilikan terhadap program kerja gotong royong. Melalui interaksi yang intens, tim KKN dapat memahami lebih baik kebutuhan dan harapan masyarakat terkait dengan program kerja tersebut, sehingga dapat merancang strategi yang lebih tepat dan relevan.

Selain itu, interaksi yang aktif juga menjadi faktor penting dalam mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan gotong royong. Dengan memberikan respon yang cepat dan relevan terhadap pertanyaan atau masukan dari pengikut, tim KKN berhasil membangun hubungan yang saling percaya antara pengguna dan penyedia informasi.

3. Dampak Konten Kreatif

Dalam pelaksanaan KKN tematik, pengembangan konten kreatif telah membawa dampak yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan dukungan masyarakat terhadap program kerja

gotong royong Desa Dauh Puri Kaja. Konten-konten seperti foto, video pendek, dan cerita singkat berhasil menarik perhatian pengikut akun Instagram dan meningkatkan tingkat keterlibatan mereka.

Konten kreatif ini dirancang dengan tujuan untuk menyampaikan pesan-pesan penting terkait program kerja gotong royong dengan cara yang menarik dan informatif. Melalui foto-foto yang menampilkan kegiatan gotong royong, video pendek yang memperlihatkan dampak positif dari kegiatan tersebut, serta cerita singkat tentang pengalaman masyarakat dalam berpartisipasi, masyarakat dapat lebih mudah memahami tujuan dan manfaat dari program kerja ini.

Analisis data menunjukkan bahwa konten-konten kreatif ini berhasil menarik perhatian pengikut dan meningkatkan tingkat keterlibatan mereka dalam akun Instagram. Berbagai metrik, seperti jumlah likes, komentar, dan berbagi (share), menunjukkan bahwa konten-konten ini memiliki tingkat interaksi yang tinggi, yang menandakan bahwa masyarakat merespons positif terhadap konten yang disajikan.

4. Sosialisasi Instagram dalam Mendorong Kesadaran dan Partisipasi Gotong Royong

Instagram telah terbukti efektif dalam mengajak serta mendorong kesadaran masyarakat untuk melaksanakan gotong royong. Teori ini didasarkan pada studi-studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa media sosial, termasuk Instagram, memiliki potensi besar sebagai alat untuk menyebarkan pesan-pesan sosial dan memobilisasi partisipasi masyarakat dalam berbagai



kegiatan, termasuk gotong royong (Smith, A., & Wilson, 2020).

Dengan kemampuan visualnya yang kuat dan jangkauan yang luas, Instagram memungkinkan penyampaian pesan-pesan terkait gotong royong dengan cara yang menarik dan mudah dicerna oleh pengguna. (Jones, S.M., Moore, D.A., & Gardner, 2019) menunjukkan bahwa konten-konten visual yang menarik di Instagram dapat mempengaruhi perilaku sosial, termasuk partisipasi dalam kegiatan gotong royong. Dengan demikian, penggunaan Instagram sebagai alat untuk membranding program kerja gotong royong di Desa Dauh Puri Kaja memiliki dasar teoritis yang kuat dan telah terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran serta mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong.

Teori tentang sosialisasi Instagram dalam mengajak serta mendorong kesadaran masyarakat untuk melaksanakan gotong royong sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan di Desa Dauh Puri Kaja. Pengamatan lapangan menunjukkan bahwa penggunaan Instagram sebagai alat untuk membranding program kerja gotong royong telah memberikan dampak yang signifikan dalam memobilisasi partisipasi masyarakat desa. Pertama, konten-konten visual yang disajikan di Instagram mampu menarik perhatian masyarakat desa dan membuat mereka tertarik untuk terlibat dalam kegiatan gotong royong. Gambar-gambar yang menampilkan aksi gotong royong, hasil-hasil dari kegiatan tersebut, serta cerita-cerita inspiratif tentang manfaat gotong royong bagi masyarakat desa berhasil menyampaikan pesan-pesan yang kuat dan menginspirasi.

Kedua, interaksi yang terjadi di platform Instagram, seperti like, komentar, dan berbagi konten, menunjukkan tingkat respons positif dari masyarakat desa. Hal ini mengindikasikan bahwa mereka tidak hanya menerima informasi, tetapi juga meresponsnya secara aktif, bahkan mengajak rekan-rekan mereka untuk ikut serta dalam kegiatan gotong royong. Ketiga, adanya peningkatan partisipasi dan keterlibatan masyarakat desa dalam kegiatan gotong royong setelah adanya promosi melalui Instagram menegaskan bahwa platform tersebut telah efektif dalam mengajak serta mendorong kesadaran mereka untuk berperan aktif dalam pembangunan masyarakat desa melalui gotong royong.

5. Evaluasi Kinerja dan Perbaikan Strategi

Selama periode pelaksanaan KKN tematik, tim secara berkelanjutan melakukan evaluasi terhadap kinerja akun Instagram dan strategi yang diterapkan. Evaluasi ini dilakukan dengan memeriksa metrik kinerja seperti pertumbuhan jumlah pengikut, tingkat interaksi (seperti likes, komentar, dan berbagi), serta dampak konten yang diposting terhadap partisipasi masyarakat dalam program kerja gotong royong.

Berdasarkan hasil evaluasi, tim mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari strategi yang digunakan. Misalnya, jika ditemukan bahwa konten tertentu memiliki tingkat interaksi yang tinggi, strategi tersebut akan dipertahankan atau bahkan ditingkatkan. Di sisi lain, jika ada aspek-aspek tertentu yang kurang efektif, seperti waktu posting yang tidak optimal atau jenis konten yang kurang menarik, tim akan mencari solusi untuk memperbaikinya.



Salah satu upaya perbaikan yang dilakukan adalah dengan memperhatikan umpan balik dari pengikut. Tim secara aktif memantau komentar, pesan langsung, dan tanggapan dari pengikut terhadap konten yang diposting. Umpan balik ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk membuat penyesuaian atau perbaikan dalam strategi berikutnya.

Evaluasi kinerja juga menjadi kesempatan untuk mengevaluasi strategi komunikasi yang digunakan. Tim mempertimbangkan apakah pesan-pesan yang disampaikan telah cukup jelas dan persuasif, apakah gaya visual yang digunakan sesuai dengan preferensi pengikut, dan seberapa efektif cara penyampaian informasi yang dipilih

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari keseluruhan teks di atas adalah bahwa penggunaan platform Instagram telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap program kerja gotong royong di Desa Dauh Puri Kaja. Interaksi melalui platform ini membantu memperkuat ikatan sosial di antara warga desa dan meningkatkan partisipasi aktif dalam kegiatan gotong royong. Pengembangan konten kreatif juga telah berhasil meningkatkan pemahaman dan dukungan masyarakat terhadap program tersebut. Evaluasi kinerja secara teratur dan perbaikan strategi diperlukan untuk memastikan program tetap relevan dan mendapat dukungan yang kuat dari masyarakat

6. Daftar Pustaka

- [1]. Cantika, N. & R. (2022). The Effectiveness of Instagram as a Media Information for Promotion Panorama Pabangbon Leuwiliang Bogor, West Java. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat*, 06(02), 219–232.
- [2]. Jones, S.M., Moore, D.A., & Gardner, P. H. (2019). The Influence of Social Media Images on Attitudes and Behaviour Concerning Altruistic Action. In *Journal of Consumer Behaviour* (Vol. 18).
- [3]. Krisyudho, D. C. et al. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Instagram untuk Membangun Minat Kerjasama Mahasiswa dalam Penyuluhan Pendidikan Kesehatan di Desa Tanjung Salatiga.

- Jurnal *Atma Inovasia*, 3(2), 123–126. <https://doi.org/10.24002/jai.v3i2.5269>
- [4]. RISDIYANTO, D. A. (2018). Penggunaan Instagram Sebagai Media Promosi Objek Wisata Telaga Madirda. *Indonesian Journal of Economics*, 48(2), 123–154. https://www.academia.edu/38922036/The_Integration_of_Technology_into_English_Language_Teaching_The_Underlying_Significance_of_LMS_in_ESL_Teaching_despite_the_Ebb_and_Flow_of_Implementation?email_work_card=view-paper%250Ahttps://doi.org/10.1155/2016/315980
- [5]. Smith, A., & Wilson, S. (2020). Social Media Use and Collective Action: Exploring the Impact of Facebook and Instagram on Participation in the March of Our Lives. In *Information, Communication & Society* (Vol. 23).
- [6]. Tila Mahendra, I. (2017). Peran media sosial instagram dalam meningkatkan minat gotong royong terhadap remaja SMA 1 Bekasi.
- [7]. Wijayanti, A. (2021). Efektivitas Instagram dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Wisatawan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Indonesian Journal of Tourism and Leisure*, 2(1), 26–39. <https://doi.org/10.36256/ijtl.v2i1.138>

